

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini tentang nilai estetika fotografi landscape karya Erison J kambari ditinjau dari elemen komposisi. Sampel foto yang dipilih dalam penelitian sebanyak 6 karya foto dari sekitar 20 karya foto yang pernah diikuti dalam pameran. Penentuan jumlah 6 karya ini dilakukan selain untuk efektivitas proses kajian, juga 6 karya yang dipilih ini telah dianggap mampu mewakili aspek-aspek estetika fotografi secara keseluruhan pada karya foto Erison J Kambari.

Seluruh karya Erison J kambari di analisis dari aspek elemen visual yaitu garis, warna, tekstur, bentuk dan ruang dan juga dari segi komposisi. Format karya menggunakan format horizontal dan vertikal yang pemilihannya disesuaikan dengan alur cerita dan kesan yang ingin ditampilkan. Karya fotografi landscape Erison J Kambari didominasi dengan penggunaan komposisi 1/3 bidang.

B. Saran

Membaca, salah satu poin penting untuk memulai penelitian atau pengkajian terhadap karya fotografi. Minat membaca perlu dibudayakan bagi masyarakat luas, khususnya pelajar. Kajian seni fotografi karya Erison J kambari semoga memberikan referensi bagi penelitian yang lain, sehingga memberikan pandangan yang lebih luas tentang proses berkarya dalam seni fotografi . Masih banyak hal yang menarik dari Erison J Kambari, yang menarik untuk dikaji.

Hasil karya seni yang berupa foto, sangatlah subjektif nilainya. Akan tetapi, jika hasil karya ini ditebarkan ke dalam ruang publik, beragam opini akan mengalir untuk mengomentarnya. Setiap opini adalah positif dan akan tetap positif selama kita memandang perlu untuk mendapatkan opini. Tetapi yang harus selalu kita ingat adalah baik buruknya opini yang timbul oleh hasil karya yang Erison J Kambari buat adalah penunjang dari daya peka Erison yang semakin terasah dalam menekuni hasil karya seni fotografi

Dalam pengkajian sebuah karya fotografi juga alangkah lebih baiknya mempertimbangkan karya-karya yang penciptanya dapat dan bersedia menjadi narasumber dalam proses wawancara. Proses wawancara dalam pengumpulan data sangat membantu dalam memperkaya data penelitian yang selanjutnya akan kita gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji karya fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, (2014), *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chandra Peter. (2013), *Kiat Praktis Memotret Landscape*, Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni pertunjukkan Indonesia.
- Kusuma Yulianti (2013), *Fotografi Landscape Kreatif*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartika, Dharsono, Sony, prawira, Nanang, Ganda,. (2004) *pengantar ESTETIKA*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono, Sony. (2017), *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Moleong, Lexy, J. (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Paulus, Edison. (2013), *Buku Saku Fotografi landscape*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol, dan Daya*, Bandung: ITB.
- Sukardi. (2003), *Metodologi Penelitian; Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjamsuddin, Helius. (2007), *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.
- Soedarsono, R. M. (1999), *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sugiono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : ALFABETA.
- Watson, Peter. (2015), *Composition In Landscape*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

William, Richard Garvey, (2015), *Mastering Composition*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Internet :

<https://foto.co.id/pengertian-fotografi-landscape/>

Wawancara

Erison J Kamar, fotografer, wawancara di tempat huntingnya di pacuan kuda bukit ambacang, Bukittinggi.

